

ABSTRAK

Maswin S. Laba: Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Publik di Bus Trans Metro Bandung.

Implementasi kebijakan pemerintah daerah merupakan salah satu hal terpenting dalam menjalankan pelayanan publik di masyarakat. Jika kebijakan yang sudah dibuat tidak diimplementasikan baik, maka tidak akan berdampak baik kepada masyarakat yang menjadi subjek dalam pelayanan apa yang diharapkan oleh masyarakat yang kesehariannya menggunakan pelayanan berupa transportasi bus TMB. Peneliti mendapatkan masalah berupa; di koridor IV jumlah, 10148 penumpang, jumlah bus TMB, ada 5. Di koridor III jumlah, 14856 penumpang, bus trans metro Bandung hanya 10. Di koridor II jumlah penumpang 28435 penumpang, penyediaan bus 10. Di koridor I jumlah penumpang 26356 penumpang, penyediaan bus hanya 15. Jumlah shelter secara keseluruhan berjumlah 104, dimana shelter yang masih dipergunakan ada 7, sedangkan yang rusak tapi masih digunakan berjumlah 97.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 16 tahun 2011 tentang pelayanan publik di bus trans metro Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian implementasi kebijakan milik Daniel H. Mazmanian dan Paul A. Sabatier bahwa ada empat variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan; mudah atau tidaknya masalah yang digarap, tingkat dan ruang lingkup perubahan perilaku yang dikehendaki, kemampuan kebijakan menstruktur proses implementasi secara cepat implementasi, variabel-variabel di luar undang-undang yang mempengaruhi implementasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dan jenis data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan metode analisis data secara deskriptif.

Hasil dari penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan teori yang dari Daniel H. Mazmanian dan Paul A. Sabatier dengan empat variabel, a. Mudah atau tidaknya masalah yang digarap. Selama mengimplementasikan kebijakan pasti ada masalah yang dihadapi selama memberikan pelayanan di bus TMB, tapi bisa diselesaikan, karena dipengaruhi oleh koordinasi dari penyelenggara dan pelaksana berjalan dengan mudah dan lancar. b. Tingkat dan ruang lingkup perubahan perilaku yang dikehendaki, dalam perumusan kebijakan pasti dan selalu ada perubahan perilaku yang dialami baik dari penyelenggara ataupun dari pelaksana. c. Kemampuan kebijakan mengstruktur proses kebijakan secara cepat, Selama mengimplementasikan dengan baik, dimana selama dalam memberi pelayanan ada juga kesalahan tapi bisa diatasi dengan baik dan dalam proses implementasi kebijakan koordinasi dari penyelenggara sampai ke pelaksana, mudah sehingga sudah dalam memberi pelayanan. d. Variabel-variabel diluar undang-undang yang mempengaruhi implementasi, dalam hal ini Pemerintah melakukan kerjasama dengan pihak swasta guna lajunya pelayanan publik.

Kata Kunci; Implementasi Kebijakan, Pelayanan Publik, Trans Metro Bandung.